



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Bagaimana perkembangan kurikulum di indonesia?: sebuah tinjauan berbasis meta-analisis terhadap perkembangan kurikulum vokasi di indonesia

Rizkayeni Marta^{*)}, Hasan Maksum, Waskito Waskito, Ika Parma Dewi, Lativa Mursyida
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 12th, 2024
Revised Jun 10th, 2024
Accepted Jul 10th, 2024

Keyword:

Curriculum development
Vocational curriculum
Meta-analysis
OBE
MBKM
K13

ABSTRACT

Perkembangan kurikulum vokasi di Indonesia menjadi sorotan penting dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan teknologi kejuruan. Dalam artikel ini, dilakukan sebuah tinjauan mendalam terhadap evolusi kurikulum vokasi di Indonesia, dimulai dari implementasi Kurikulum 2013 (K13), pengenalan Kurikulum Merdeka, hingga adopsi Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) tujuan penelitian ini ialah memberikan persepsi bagaimana kurikulum vokasi di indonesia berkembang yang mana mencakup aspek-aspek utama pada kurikulum yang terfokus pada Pendidikan vokasi dengan meninjau ulang kajian serta implementasi yang sudah dipublikasikan. Metode yang digunakan pada meta-analisis ini ialah metode PRISMA untuk pengelompokkan referensi dan kemudian perhitungan statistic dengan JASP dengan pengolahan data Classical Meta Analysis. Hasil yang didapatkan melalui analisis meta terhadap berbagai studi, digali dampak dari setiap kurikulum terhadap pendidikan vokasi di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap kurikulum memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kurikulum 2013 menghadirkan pendekatan yang lebih holistik dan interdisipliner, sementara Kurikulum Merdeka menekankan pada fleksibilitas dan otonomi institusi pendidikan. Di sisi lain, Kurikulum OBE menitikberatkan pada penerapan penilaian berbasis kompetensi dan hasil yang terukur. Melalui grafik funnel plot dan analisis statistik yang mendalam, ditemukan bahwa penggunaan Kurikulum OBE memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan vokasi, dengan nilai koefisien yang menunjukkan dampak yang tinggi. Kesimpulannya, evolusi kurikulum vokasi di Indonesia mencerminkan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan teknologi kejuruan.



© 2024 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rizkayeni Marta,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan vokasi memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi saat ini. Inti dari pendidikan vokasi adalah kurikulum, yang tidak hanya mencakup serangkaian materi pelajaran yang diajarkan di ruang kelas, tetapi juga pendekatan, metode pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Dalam konteks yang terus berubah dan semakin kompleks ini, kurikulum vokasi harus mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan industri yang berubah secara cepat, sambil tetap mempertahankan

relevansi dan kualitasnya. Pada tahun 2013, Indonesia meluncurkan Kurikulum 2013 (K13) sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan vokasi. K13 diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan, (Azhari et al., 2022) termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan universitas, dengan harapan dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia industri serta menghasilkan lulusan yang siap terjun langsung ke pasar kerja (Muzakir, 2023)

Meskipun K13 dianggap memiliki sejumlah kelebihan, seperti penekanan pada penguasaan kompetensi keterampilan, pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan terintegrasi, serta peningkatan dalam aspek pembelajaran berbasis proyek, namun tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang dihadapinya. Kendala implementasi yang kompleks dan perubahan yang cepat di dunia industri menjadi tantangan utama yang dihadapi (Manggopa et al., 2021). Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia menggagas Kurikulum Merdeka, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kewenangan kepada sekolah dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan perkembangan global. (Pamungkas & Sudigdo, 2022) Meskipun diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas dan relevansi kurikulum, implementasi Kurikulum Merdeka juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kebutuhan akan pendampingan dan pengembangan kapasitas bagi pendidik (Fricticarani et al., 2023). Selain itu, muncul pula pendekatan pendidikan berbasis hasil (Outcome-Based Education/OBE) yang menitikberatkan pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur dan teramati. (Yulastri et al., 2020) OBE menawarkan sejumlah kelebihan, seperti penekanan pada keterampilan praktis dan kemampuan pemecahan masalah. Namun, OBE juga tidak luput dari kritik, terutama terkait dengan pengukuran hasil pembelajaran yang subjektif dan kompleks (Ahmad et al., 2023). Dengan memahami perbandingan antara Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, dan Kurikulum OBE, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing model kurikulum dalam konteks pendidikan vokasi. Hal ini menjadi penting untuk menginformasikan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan yang dapat dilakukan untuk memastikan pendidikan vokasi di Indonesia tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan masa depan (Prapanca, 2021)

Pendidikan vokasi merupakan fondasi yang vital dalam membangun kapasitas sumber daya manusia yang handal dan adaptif dalam menghadapi tantangan di dunia industri modern. Seiring dengan perkembangan zaman, dinamika kurikulum dalam pendidikan vokasi menjadi krusial untuk terus dipantau dan dievaluasi secara ilmiah guna memastikan relevansinya dengan kebutuhan industri serta perkembangan teknologi yang pesat (Bhakti et al., 2022). Dalam konteks ini, pentingnya melakukan review dan analisis ilmiah tidak dapat dipandang remeh. Review ilmiah memungkinkan kita untuk mengidentifikasi tren, perubahan, dan tantangan yang dihadapi dalam perkembangan kurikulum vokasi, sambil menggali berbagai pemahaman teoritis dan praktis yang mendalam. Analisis ilmiah yang cermat dapat memberikan pandangan yang komprehensif terhadap efektivitas kurikulum yang ada, serta menyoroti area-area yang memerlukan perbaikan atau inovasi (Nugraha & Frinaldi, 2023). Dalam upaya untuk memberikan tinjauan yang lebih mendalam, meta-analisis menjadi sebuah alat yang sangat berguna. Meta-analisis memungkinkan kita untuk menggabungkan dan menyintesis temuan-temuan dari berbagai studi ilmiah yang relevan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat. Keunggulan utama dari meta-analisis (Soutter et al., 2020) adalah kemampuannya untuk mengevaluasi secara kritis bukti-bukti empiris yang ada, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan dapat diandalkan (Mariati, 2021). Dengan mengintegrasikan review dan analisis ilmiah yang cermat, serta memanfaatkan keunggulan meta-analisis, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan kurikulum vokasi di Indonesia, sambil menyoroti kelebihan dan kelemahan dari berbagai pendekatan yang telah diterapkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi di masa yang akan datang (Cholilah et al., 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analyse). Selain itu penelitian ini dilakukan secara sistematis dan benar dengan mengikuti tahapan-tahapan yang benar. Tahapan PRISMA adalah sebagai berikut: (Widiasih et al., 2020): Mendefinisikan Topik, Menentukan Sumber Informasi, Memilih literatur yang relevan, Mengumpulkan Artikel dan Menganalisis Artikel.

Penelitian dilakukan menggunakan Database Indexing jurnal dengan menggunakan kata kunci antara "Outcome Based Education, Kurikulum, Vokasi, dan MBKM". Semua artikel diunduh dan diseleksi menggunakan metode PRISMA hingga artikel/kajian yang terpilih sebagai kajian paling relevan akan dikumpulkan data statistik berupa standar deviasi dan size effect dengan bebantuan tools Microsoft excel yang kemudian diimpor ke perangkat lunak JASP dan kemudian dianalisis data yang sudah terkumpul menggunakan Teknik classical Meta-Analysis.

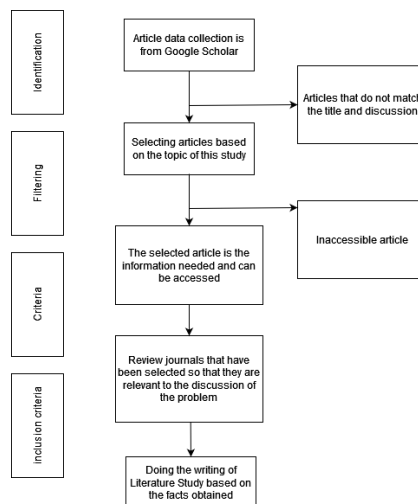


Figure 1 <PRISMA Method Process>

Sehingga kemudian berdasarkan data yang sudah dihitugn tadi akan dilakukan proses Analisa ilmiah dengan menggunakan data hasil, referensi, teori relevan dan beberapa teknik review dari penulis (Michelsen & Stenström, 2018)

Hasil dan Pembahasan

Dengan menerapkan metodologi PRISMA, penulis melakukan proses penyaringan yang cermat terhadap 100 artikel ilmiah yang terkumpul, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan artikel-artikel yang paling relevan dengan judul dan tema yang dibahas dalam penelitian penulis. Proses ini melibatkan tahap-tahap seleksi yang ketat, termasuk evaluasi awal berdasarkan abstrak, penelitian lanjutan terhadap artikel yang memenuhi kriteria awal, serta penilaian menyeluruh terhadap konten dan metodologi setiap artikel. Hasil akhir dari penyaringan ini adalah 33 artikel yang telah dipilih sebagai fokus utama analisis penulis (Kusianti & Dwiyantri, 2022). Setelah tahap penyaringan, penulis memastikan bahwa setiap artikel yang dipilih memiliki relevansi yang kuat dengan tema yang sedang diteliti, serta memiliki cakupan yang komprehensif terhadap topik yang dibahas. Artikel-artikel ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kurikulum vokasi dan pendidikan teknologi kejuruan, mulai dari perkembangan terkini hingga tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di lapangan. Dengan memfokuskan analisis penulis pada artikel-artikel yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2024, penulis dapat memastikan bahwa informasi yang penulis sampaikan tetap relevan dan terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan (Fatah et al., 2022).

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran yang lebih visual dan memudahkan pemahaman pembaca, penulis menyajikan distribusi frekuensi artikel-artikel yang dipilih dalam diagram Gambar 2. Diagram ini tidak hanya menggambarkan jumlah artikel yang dipilih dari setiap tahun publikasi, tetapi juga memberikan insight tentang pola distribusi dan tren penelitian dalam kurun waktu yang diteliti. Dengan demikian, penulis berharap diagram ini akan menjadi alat yang berguna bagi pembaca untuk memahami secara lebih baik konteks dan kerangka penelitian penulis (Masykar, 2019).

Setelah menyeleksi artikel-artikel yang relevan, langkah berikutnya dalam analisis penulis adalah mengekstrak metadata yang terkait dengan artikel-artikel tersebut. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi penting seperti tema penelitian, tahun publikasi, ukuran efek (size effect), dan standar kesalahan (standard error) dari setiap jurnal yang menjadi sumber artikel. Untuk melakukan ini, penulis memanfaatkan perangkat lunak statistik JASP, yang membantu penulis dalam mengorganisir dan menganalisis data dengan lebih efisien.

Dengan menggunakan JASP, penulis dapat mengelompokkan metadata ini secara sistematis, sehingga memungkinkan penulis untuk melihat pola dan tren yang muncul dari artikel-artikel yang telah penulis pilih (Krismadinata et al., 2020). Setelah proses pengumpulan metadata selesai, penulis menyusun dan mengatur informasi tersebut dalam Tabel 1. Tabel ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik masing-masing artikel yang digunakan dalam penelitian penulis. Dengan menyajikan informasi tentang tema penelitian, tahun publikasi, ukuran efek, dan standar kesalahan, penulis berharap tabel ini akan membantu pembaca dalam memahami lebih baik sumber-sumber data yang penulis gunakan serta memfasilitasi penelusuran informasi yang lebih terperinci (Kurniawati et al., 2019).

Frekuensi Distribusi Jurnal

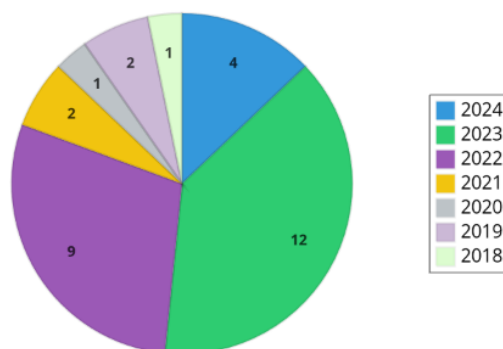


Figure 2. Journal Distribution Frequencies

Selanjutnya, Tabel 1 bukan hanya merupakan alat bantu analisis untuk penelitian penulis, tetapi juga merupakan sumber informasi yang berharga bagi pembaca yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut topik-topik yang penulis bahas. Dengan menyajikan metadata secara terperinci dan terstruktur, penulis berharap dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam penyajian hasil analisis penulis, serta memberikan landasan yang kokoh bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan vokasi dan teknologi kejuruan.

Table 1 <Study Meta Data and Relevant Article Research Data>

Studi	Effect Size	Standar Error
Kurikulum OBE 2023	0,9	0,05477
Kurikulum OBE 2023	0,85	0,07984
Kurikulum Merdeka 2022	0,88	0,06499
Kurikulum Merdeka 2022	0,96	0,03919
Kurikulum Merdeka 2022	0,826	0,07903
Kurikulum OBE 2023	0,719	0,07948
Kurikulum Merdeka 2022	0,875	0,05846
Perkembangan Kurikulum Vokasi 2020	0,778	0,08001
Perkembangan Kurikulum Vokasi 2021	0,842	0,05915
Kurikulum OBE 2023	0,833	0,06211
Kurikulum OBE 2023	0,897	0,05655
Kurikulum OBE 2023	0,913	0,05875
Kurikulum Merdeka 2022	0,923	0,05226
Kurikulum OBE 2023	0,864	0,07317
K13 2018	0,857	0,07636
Kurikulum OBE 2023	0,531	0,08822
Kurikulum Merdeka 2022	0,857	0,13226
Kurikulum OBE Putri 2023	0,773	0,08935
Kurikulum OBE 2023	0,875	0,05846
Implementasi Kurikulum OBE 2024	0,81	0,08569
Implementasi Kurikulum OBE 2024	0,862	0,06403
Perkembangan Kurikulum Vokasi 2021	0,913	0,05875
K13 2019	0,939	0,04154
K13 2019	0,88	0,06499
Kurikulum Merdeka 2022	0,862	0,06403
Kurikulum OBE 2023	0,771	0,07098
Kurikulum Merdeka 2022	0,85	0,07984
Kurikulum OBE 2023	0,846	0,07076
Kurikulum OBE 2023	0,926	0,0504
Implementasi Kurikulum OBE 2024	0,867	0,06206
Kurikulum Merdeka 2022	0,889	0,06048

Berdasarkan hasil koefisien yang telah diolah menggunakan JASP, ditemukan bahwa nilai $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari analisis meta data mendukung hipotesis yang diajukan. Selain itu, nilai estimasi sebesar 0,870 mengindikasikan bahwa efek ukuran (size effect) dari meta data tersebut termasuk dalam kategori tinggi (Hartmann et al., 2021).

Table 2 <Hasil Koefisien yang Telah Diolah Menggunakan JASP>

	Estimate	Standard Error	z	p
Intercept	0.870	0.012	69.980	< .001

Note. Wald test.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa temuan dari analisis meta data memiliki signifikansi statistik yang kuat dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman tentang topik yang diteliti (Muhdar et al., 2023).

Table 3 <Rank Correlation Value>

	Kendall's τ	p
Rank test	-0.648	< .001

Tabel 4. Regression Test Value

	z	p
sei	-4.488	< .001

Berdasarkan hasil uji korelasi peringkat (rank correlation) dan uji regresi, ditemukan bahwa nilai $p < 0,001$. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti signifikan yang mendukung adanya bias atau kesalahan dalam meta data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meta data yang digunakan dalam analisis ini dapat dianggap cukup valid dan dapat dipercaya (Cholillah et al., 2023). Uji korelasi peringkat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara peringkat atau posisi relatif dari dua variabel atau kumpulan data. (Nafiati, 2021) Sementara uji regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan statistik yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil $P < 0,001$ menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang mendukung adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel ini, yang menunjukkan bahwa meta data tersebut tidak terdapat error atau bias yang signifikan (Wardhani & Supriyanto, 2023). Dengan demikian, hasil dari analisis ini memberikan kepercayaan tambahan terhadap validitas dan reliabilitas dari meta data yang digunakan dalam penelitian ini. Ini menegaskan bahwa temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dari analisis ini dapat dianggap cukup dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam pemahaman lebih lanjut tentang topik yang diteliti (Suharno et al., 2020).

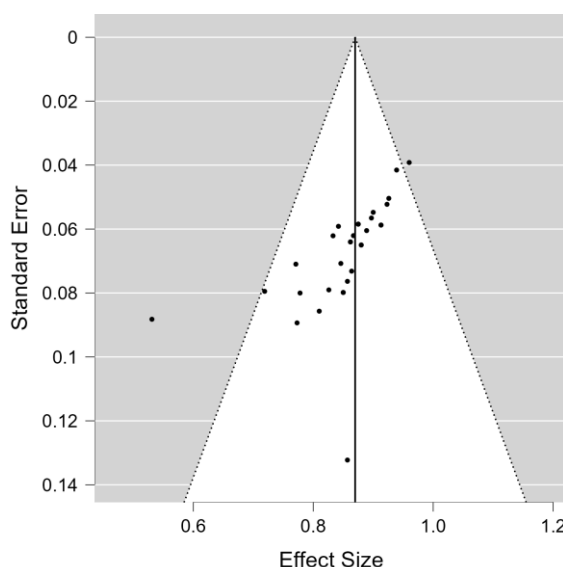


Figure 3 <Funnel Plot Diagram Results>

Dari grafik Funnel Plot yang disajikan dalam Gambar 3, dapat diamati bahwa titik-titik hitam yang mendominasi terletak pada bagian pusat atau area yang lebih luas dari grafik, yang pada umumnya berwarna

putih. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang terdiri dari artikel-artikel serta meta data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif sangat mewakili populasi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan relevan (Fernández-castilla et al., 2020). Grafik Funnel Plot digunakan untuk mengevaluasi keberagaman atau heterogenitas sampel dalam meta-analysis. Titik-titik yang tersebar secara merata di sepanjang seluruh grafik menunjukkan adanya heterogenitas yang lebih besar dalam sampel, sementara titik-titik yang terkonsentrasi di sekitar pusat grafik menunjukkan adanya homogenitas atau konsistensi yang lebih besar dalam sampel (Bartoš et al., 2022). Dalam konteks Gambar 3, titik-titik hitam yang dominan berada pada bagian pusat grafik yang berwarna putih menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam analisis ini memiliki tingkat homogenitas yang tinggi. Artinya, artikel-artikel dan meta data yang telah dipilih dan dianalisis secara representatif mencerminkan populasi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini memberikan keyakinan tambahan bahwa temuan dan kesimpulan yang ditarik dari analisis ini dapat dianggap cukup dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam pemahaman lebih lanjut tentang topik yang diteliti.

Simpulan

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan temuan yang signifikan terkait dengan kurikulum vokasi dan pendidikan teknologi kejuruan di Indonesia. Berdasarkan pengumpulan dan analisis data dari 33 artikel ilmiah yang relevan, serta pengolahan menggunakan teknik classical meta-analysis, ditemukan bahwa hasil dan hipotesis dari meta data ini dapat diterima dengan signifikansi statistik yang tinggi ($P < 0,001$). Selain itu, nilai estimasi efek ukuran (size effect) sebesar 0,870 menunjukkan bahwa meta data ini memiliki tingkat efek yang tinggi. Uji korelasi peringkat dan uji regresi juga menunjukkan bahwa tidak ada bukti signifikan yang mendukung adanya bias atau kesalahan dalam meta data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Hal ini mengkonfirmasi bahwa sampel yang digunakan sangat mewakili populasi dari tema yang ditentukan dan relevan. Selanjutnya, grafik Funnel Plot menegaskan bahwa sampel yang digunakan dalam analisis ini memiliki tingkat homogenitas yang tinggi. Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang perkembangan kurikulum vokasi dan pendidikan teknologi kejuruan di Indonesia. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan di masa depan.

Referensi

- Ahmad, A., Gustaman, R. F., & Saputra, K. A. (2023). *Konsep hidden curriculum dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada jenjang sekolah menengah kejuruan 1*. 10(2), 317–326.
- Azhari, M. F., Wahyuningrum, E., & Julaeah, S. (2022). *Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Jakarta Utara Tahun 2018 Program Pascasarjana Universitas Terbuka, Pendidikan Matematika Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 43*, 167–183.
- Bartoš, F., Maier, M., Quintana, D. S., & Wagenmakers, E. (2022). *Adjusting for Publication Bias in JASP and R: Selection Models, PET-PEESE, and Robust Bayesian Meta-Analysis*. 5(3).
<https://doi.org/10.1177/25152459221109259>
- Bhakti, Y. B., Tola, B., & Triana, D. D. (2022). *AITPO (antecedent , input , transaction , product , outcomes): mixed model evaluasi cipp dan countenance sebagai pendekatan evaluasi program kampus*. 3(1), 11–24.
- Cholilah, M., Gratia, A., Tatuwo, P., Rosdiana, S. P., Noor, A., Pgri, U., Buana, A., Pgri, U., Buana, A., Pgri, U., Buana, A. (2023). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. 01(02), 57–66.
<https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Fatah, A., Agrevinna, M., Arimbi, R., & Azzahra, F. (2022). *Identifikasi tantangan sekolah dan guru dalam program sekolah menengah kejuruan pusat*. 3(2), 273–277.
- Fernández-castilla, B., Declercq, L., Jamshidi, L., & Natasha, S. (2020). *Visual Representations of Meta-Analyses of Multiple Outcomes: Extensions to Forest Plots, Funnel Plots, and Caterpillar Plots*.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Hoirunisa, I., Rosdalina, G. M., & Bangsa, U. B. (2023). *Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0*. 4(1), 56–68.
- Hartmann, F., Heine, J.-H., & Ertl, B. (2021). Concepts and Coefficients Based on John L. Holland's Theory of Vocational Choice—Examining the R Package holland. *Psych*, 3(4), 728–750.
<https://doi.org/10.3390/psych3040047>
- Krismadinata, Verawardina, U., Jalinus, N., Rizal, F., Sukardi, Sudira, P., Ramadhani, D., Lubis, A. L., Friadi, J., Arifin, A. S. R., & Novaliendry, D. (2020). Blended learning as instructional model in vocational education: Literature review. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 5801–5815.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082214>

- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 8–19. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>
- Kusstianti, N., & Dwiyantri, S. (2022). *Pengembangan kurikulum pendidikan tata rias berbasis outcome based education (obe)*. 1–9.
- Manggopa, H. K., Togas, P. V., Negeri, U., Pembelajaran, M., & Chat, I. R. (2021). *Pengajaran berbasis web dalam pembelajaran*. 02(02), 22–34.
- Mariati. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 749–761. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/405>
- Masykar, T. (2019). Analisa Kebutuhan English for Specific Purpose untuk Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.38038/vocatech.v1i1.9>
- Michelsen, S., & Stenström, M. L. (2018). Vocational Education in the Nordic Countries: The Historical Evolution. In *Vocational Education in the Nordic Countries: The Historical Evolution*. <https://doi.org/10.4324/9781315411811>
- Muhdar, I., Hakim, L., & Irubbai, M. L. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada MTS Negeri 2 Lombok Tengah*. 9(3), 2182–2193. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5898/http>
- Muzakir, M. I. (2023). *Implementasi kurikulum outcome based education (obe) dalam sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri*. 2(1), 118–139.
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom : Kognitif, afektif, dan psikomotorik*. 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nugraha, O. B., & Frinaldi, A. (2023). *Innovations offered by the merdeka belajar curriculum and*. XVII(01), 54–67.
- Pamungkas, O. Y., & Sudigdo, A. (2022). Profile of Pancasila Students: Implementation of Diversity in MBKM Student's Stories in UST Yogyakarta. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 156–164. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku870>
- Prapanca, I. (2021). *Review Kurikulum Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Tahun 1984 Dalam Pendidikan Indonesia*. 3(1), 17–26.
- Riswana, D., Sobarna, A., & Rachmah, H. (2024). *Problematisa Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Telkom*. 3, 476–482.
- Soutter, A. R. B., Bates, T. C., & Mottus, R. (2020). Big Five and HEXACO Personality Traits, Proenvironmental Attitudes, and Behaviors: A Meta-Analysis. *Journal Psychological Science*, 15(4), 912–941.
- Su, R. (2020). The three faces of interests: An integrative review of interest research in vocational, organizational, and educational psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 116, #pagerange#. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.10.016>
- Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115(May), 105092. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105092>
- Wardhani, N. I., & Supriyanto, A. (2023). *Implementasi Program Kampus Mengajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Pemerataan Kualitas Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan*. 3(September), 120–132.
- Widiasih, R., Susanti, R. D., Windani, C., Sari, M., & Hendrawati, S. (n.d.). *Menyusun protokol penelitian dengan pendekatan setpro : scoping review*. 3(3), 171–180.
- Yulastri, A., Hidayat, H., Ganefri, Yondri, S., & Ifdil, I. (2020). Contribution of Production-Based Learning, Student Engagement, and Locus of Control towards Entrepreneurship Learning Outcomes in Engineering Education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(2), 585–592. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.2.9365>